



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

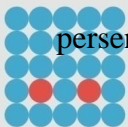
I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata secara umum merupakan salah satu prioritas unggulan penghasil devisa negara selain migas, pertanian dan agro industri, kehutanan dan perkebunan, kelautan dan perikanan, serta pertambangan Sektor pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor yang mampu mendorong pembangunan nasional, sehingga diharapkan dengan keberhasilan sektor pariwisata mampu menggerakkan kegiatan ekonomi secara makro.

Pada tahun 2000 sektor pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp 238,6 triliun atau 9,27 persen terhadap produk nasional dan kontribusi pariwisata mencapai 9,38 persen (Rp 128,31 triliun) dari total PDB Indonesia sebesar Rp 1368 triliun (BPS 2001). Hal menarik yang patut dikemukakan adalah bahwa pencapaian sebesar itu diperoleh melalui peranan investasi kepariwisataan yang hanya mencapai 5,24 persen dari total investasi nasional. Sementara itu peranan dalam penyediaan lapangan kerja mencapai 7,36 juta orang atau 8,11 persen dari total lapangan kerja nasional sebesar 89,8 juta orang. Demikian juga dapat diungkapkan bahwa penyediaan upah dan gaji dari sector pariwisata mencapai Rp 40,09 triliun, 9,87 persen dari penyediaan upah secara nasional sebesar Rp 406 triliun. Selain itu kontribusi pajak tak langsung mencapai 8,29 persen dari total pajak tak langsung sebesar Rp 61 triliun.

Kecenderungan masyarakat saat ini khususnya kelompok umur remaja mendambakan tempat rekreasi yang menyajikan nilai alami tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat kunjungan masyarakat di beberapa obyek



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MBB-IPB



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

wisata alam pada akhir minggu maupun hari libur lainnya. Kecenderungan minat ini diperkuat oleh data Ditjen Pariwisata (1994) dalam Sunarminto (2003) yang menunjukkan bahwa 54 persen wisatawan menginginkan wisata alam. Salah satu tempat pariwisata yang juga memiliki nuansa alam yang indah adalah taman bunga. Taman bunga memang menarik untuk dikunjungi oleh semua orang dari segala usia. Hamparan bunga warna-warni dengan rumput hijau dedaunan tampak kontras dan serasi.

TBN yang merupakan bagian dari PT. Sarana Kusuma Inti Makmur Nusantara adalah obyek wisata agro yang merupakan asset nasional dengan skala internasional yang diresmikan oleh presiden kedua Republik Indonesia Soeharto pada tanggal 10 September 1995. TBN menempati lahan seluas dua puluh tiga hektar. Tanaman-tanaman yang berada di TBN merupakan tanaman yang berasal dari daerah tropis, misalnya Australia, Amerika Selatan, Afrika serta Asia. Kandahan *display* warna dan bentuk bunga yang indah dari berbagai belahan dunia sesuai dengan iklim yang ada di Indonesia, masa hidup dari tanaman *display* berkisar antara dua sampai tiga bulan sehingga tiap kali berkunjung nuansa yang ditemui akan selalu berbeda. Pengaturan tanaman telah ditata semikian rupa sehingga membentuk kelompok-kelompok kecil dengan tema-tema khusus. Taman Perancis, Amerika, Jepang dan Mediterania terlihat sekali telah diatur sedemikian rupa sehingga mampu menampilkan suasana negara-negara tersebut

dengan bunga maupun tanaman yang umum berada di negara masing-masing. Hal yang sama juga diberlakukan untuk Taman Bali, Palembang, Mawar dan Air masing-masing taman ini mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda antara satu dengan lainnya.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MIB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

TBN juga menyediakan beberapa fasilitas untuk wisatawan, seperti menara pandang dengan fasilitas tangga dan atau lift untuk mencapai puncak ketinggian yang bisa digunakan untuk melihat seluruh lokasi wisata dari ketinggian. *Maze* atau *labyrinth garden* yang terbentuk dari tanaman pangkas terang bulan (*Duranta repens varigata*). Alam Imajinasi yang berupa wahana bermain anak dengan sajian aneka permainan seperti *Super Go Kart*, Kereta Mini, Arung Apung dan permainan menarik lainnya untuk melatih kepekaan dan keterampilan anak-anak. Khusus untuk Alam Imajinasi. Mengunjungi rumah kaca yang ada didalam taman bunga juga memberikan nuansa tersendiri. Berbagai macam jenis bunga tumbuh dengan suburnya didalam ruangan yang bisa diatur kondisi suhu, kelembapan dan tingkat intensitas cahaya ini. Selain bunga, sederet corak hias dengan warna kuning, hijau dan merah tampak tumbuh subur dan menarik dipandang mata.

Menikmati seluruh objek yang ada didalam taman bunga tidak harus selalu dilalui dengan berjalan kaki. Meskipun kendaraan pribadi tidak diperkenankan untuk masuk, terdapat kereta api mini dan mobil wisata yang siap menghantar pengunjung berkeliling keseluruh area, lengkap dengan panduan informasi pada tiap lokasi yang dikunjungi. Bagi pengunjung yang ingin menyelenggarakan acara piknik bersama, disediakan tempat atau lokasi piknik yang bisa menampung 100 sampai 3500 orang dengan perlengkapan tenda, meja kursi, catering serta hiburannya (TBN, 2005). Secara keseluruhan, pengelolaan objek wisata Taman Bunga telah dilakukan dengan baik sekali. Areal parkir yang luas dan bersih, nampaknya siap menampung ratusan mobil dan bus wisata yang berkunjung di objek wisata Taman Bunga. Kebersihan taman juga nampak terjaga dengan baik.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MBB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

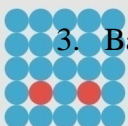
1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan tujuan awal dari pendirian TBN yaitu untuk mengembangkan florikultura dan membantu pemerintah dalam pengembangan agrowisata maka TBN bukan merupakan suatu usaha yang mengutamakan profit. Namun dalam pelaksanaannya TBN membutuhkan suatu konsep biaya dan kapasitas. Konsep biaya dibutuhkan untuk mengetahui berapa besar biaya-biaya yang ada di TBN mempengaruhi pendapatan sehingga dapat diketahui biaya yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan konsep kapasitas dilakukan untuk mengetahui minimal pendapatan yang harus diterima dengan tujuan menutupi biaya-biaya operasionalnya. TBN juga memerlukan suatu proses pengendalian biaya agar perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Proses pengendalian biaya dapat membantu para manajer untuk memonitor perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perusahaan, serta mendukung TBN untuk mencapai pendapatan tinggi. Terkait dengan hal tersebut maka untuk memperoleh pendapatan yang tinggi TBN memerlukan adanya penentuan kapasitas pendapatan dan pengendalian biaya. Dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Menganalisis biaya-biaya apa saja yang mempengaruhi pendapatan?
2. Berapa jumlah minimal pendapatan yang dicapai TBN pada saat kondisi *break event point*?
3. Bagaimana pengendalian biaya pemeliharaan yang ada pada TBN?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan pelaksanaan kegiatan penelitian di TBN adalah :



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Menganalisis biaya-biaya yang berpengaruh dalam peningkatan pendapatan TBN
2. Menentukan kapasitas minimal pengunjung dan minimal pendapatan TBN pada kondisi *break event point*.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat dilaksanakan untuk pengendalian biaya pemeliharaan di TBN.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan yang bersangkutan, dan peneliti sendiri. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran atau informasi bagi manajemen mengenai perencanaan, pengendalian biaya dan dapat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Bagi peneliti sendiri, kegunaan penelitian ini adalah untuk melatih kemampuan analisis suatu masalah yang dihadapi perusahaan berdasarkan data dan fakta yang ada dan mencari media latihan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya bagi institusi yang berkaitan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini dibatasi pada aspek finansial perusahaan. Data finansial bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan tersebut dapat dianalisis model biaya yang terdapat pada Taman Bunga. Dari hasil analisis laporan keuangan dapat diketahui biaya yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung.

